

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 revisi disajikan berbasis teks. Bahasa Indonesia berbasis teks menekankan pada pemahaman terhadap jenis teks, struktur teks kaidah bahasa, dan kejelasan konteksnya. Hal ini akan membantu peserta didik dalam membentuk pemahaman mereka terhadap teks yang dipelajari serta penggunaan teks tersebut dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, bahasa Indonesia tidak hanya disampaikan sebagai pengetahuan, tetapi juga sumber aktualisasi dari penggunaan fungsinya dalam lingkungan sosial.

Kurikulum 2013 revisi menjadikan bahasa Indonesia sebagai pembelajaran berbasis teks. Kemendikbud dalam Suryani, Dkk, (2014:2),

Pembelajaran bahasa Indonesia menerapkan pembelajaran berbasis teks yang didasarkan pada empat prinsip. Prinsip-prinsip itu meliputi (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan itu mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia.

Dikemukakan oleh Abidin (2016 : 3) bahwa di dalam proses pembelajaran tidak lagi didominasi oleh guru, melainkan haruslah suatu proses kreatif yang menuntut siswa untuk membangun pengetahuannya secara mandiri.

Teks yang terdapat di dalam SMP kelas VIII meliputi (1) Teks berita, (2) Teks Iklan, (3) Teks Eksposisi, (4) Teks Puisi, (5) Teks eksplanasi (6) Teks Ulasan, (7) Teks Persuasi (8) Teks drama.

Satu di antara teks yang terdapat di dalam kurikulum 2013 SMP kelas VIII adalah teks eksposisi. Artinya, peserta didik kelas VIII harus menguasai teks eksposisi. Meskipun demikian, dalam kenyataan, teks eksposisi khususnya pada kompetensi 3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa (artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang didengar dan dibaca 4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca belum dikuasai peserta didik kelas VIII di SMP Islam Bahrul Ulum. Informasi tersebut penulis peroleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Islam Bahrul Ulum tahun ajaran 2019/2020. Yaitu Ibu Efi Sopiati, S.Pd. pada hari Rabu, 20 November 2019.

Ketidakmampuan peserta didik dalam menjelaskan gagasan dan fakta, pola pengembangan teks eksposisi yakni pola umum ke khusus, pola khusus ke umum, pola ilustrasi, pola perbandingan serta jenis-jenis paragraf teks eksposisi yang dibaca. Selain itu peserta didik belum mampu menyimpulkan isi teks ekposisi sehingga belum mencapai KKM yaitu 71. Penyebab ketidakmampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi dikarenakan kurangnya kerja sama antar peserta didik dan kurangnya keberanian bertanya kepada teman-teman dan guru ketika kegiatan kerja kelompok dan presentasi di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara, penulis lampirkan daftar nilai peserta didik kelas VIII B SMP Islam Bahrul Ulum ajaran 2019/2020 dalam mengidentifkasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.

Tabel 1.1
Data Awal Kemampuan Peserta Didik
dalam Mengidentifikasi informasi Teks Eksposisi
dan Menyimpulkan isi Teks Eksposisi.

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan
1.	Alexayora Maulana. P	P	80	80
2.	Angel Sella. R	P	65	45
3.	Anisa Alfitriani	P	25	40
4.	Annisah Harry. P	P	70	55
5.	Aprila Fautya Aripin	P	60	40
6.	Aris Sofyan Triadi	L	45	50
7.	Aulia Zahra. F	P	40	55
8.	Bunga Intan. A	P	75	65
9.	Deavita Dwiardany	P	35	30
10.	Debora Novitasari. A	P	30	55
11.	Dhea Delista. N	P	80	35
12.	Elan Erlangga	L	55	65
13.	Erfano	L	55	65
14.	Fajar Rizky Mulyana	L	45	55
15.	Gita Putri Nabila	P	80	75
16.	Haekal Ramadana. P	L	65	60

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa data kemampuan kompetensi dasar 3.5 mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa (artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang didengar dan dibaca dari jumlah keseluruhan peserta didik 16 orang, terdapat 12 orang (75%) yang belum mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan 4 orang (25%) yang telah mampu mencapai KKM. Sedangkan pada KD 4.5 menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang didengar dan dibaca terdapat 14 orang (87,5%) yang belum mampu mencapai KKM, dan 2 orang (12,5%) yang telah mampu mencapai KKM. KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Islam Bahrul Ulum adalah 71.

Berdasarkan temuan permasalahan, penulis tertarik meminimalkan permasalahan tersebut dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam kegiatan

pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi. Penulis melakukan penelitian tindakan kelas karena penulis bermaksud memberi perlakuan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar. Menurut Heryadi (2014:57), “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai proses investigasi terkendali dengan siklus dan bersifat refleksi, mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, kompetensi atau isi.”

Selama melaksanakan pembelajaran, penulis menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*. Penulis menggunakan model *Numbered Head Together* karena model tersebut memacu peserta didik untuk saling kerja sama dan bertanggung jawab dalam pekerjaan serta banyak tugas yang dilakukan dalam kelompok yang meliputi berdiskusi kelompok tentang materi yang sedang dipelajari, memperoleh informasi mengenai gagasan dan fakta, pola pengembangan, jenis-jenis paragraf dan mampu menyimpulkan isi teks eksposisi. Model pembelajaran *Numbered Head Together* menuntut peserta didik untuk aktif dalam bekerja sama membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar. Sehubungan dengan hal tersebut, Shoimin (2014:108-109) mengungkapkan kelebihan model pembelajaran *Numbered Head Together* sebagai berikut.

1. Setiap murid menjadi siap.
2. Dapat melakukan diskusi kelompok dengan sungguh-sungguh.
3. Murid yang pandai dapat mengajari murid yang kurang pandai.
4. Terjadi interaksi secara intens antarsiswa dalam menjawab soal.
5. Tidak ada murid yang mendominasi dalam kelompok karena ada nomor yang membatasi.

Selain itu, model pembelajaran *Numbered Head Together* dapat melatih peserta didik untuk bersosialisasi dengan peserta didik yang lainnya bukan hanya teman

dekatnya saja dan melatih keberanian dalam mengungkapkan pendapatnya di depan teman-temannya. Menurut Huda (2013:203) “*Numbered Head Together* (NHT) merupakan bentuk baru dari diskusi kelompok untuk memastikan akuntabilitas individu dalam diskusi kelompok”.

Hasil penelitian ini penulis wujudkan berupa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Islam Bahrul Ulum Tahun Ajaran 2019/2020.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis paparkan di dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi di dalam teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Bahrul Ulum tahun ajaran 2019/2020?.
- 2) Dapatkan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Bahrul Ulum tahun ajaran 2019/2020?.

C. Definisi Operasional

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penulis menggambarkan definisi operasional pada penelitian tindakan kelas sebagai berikut.

1) Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Eksposisi

Kemampu mengidentifikasi informasi teks eksposisi yang penulis maksud pada penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Islam Bahrul Ulum tahun ajaran 2019/2020 dalam menjelaskan informasi teks eksposisi meliputi pengertian teks eksposisi, unsur-unsur teks eksposisi, pola pengembangan dan jenis-jenis paragraf di dalam teks eksposisi yang dibaca dan didengar.

2) Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi

Kemampuan menyimpulkan isi teks eksposisi yang penulis maksud pada rencana penelitian ini merupakan kemampuan peserta didik Kelas VIII SMP Islam Bahrul Ulum tahun ajaran 2019/2020 dalam menyimpulkan isi teks eksposisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun, pola pengembangan, serta jenis-jenis paragraf di dalam teks eksposisi yang dibaca dan didengar.

3) Model Pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) dalam Mengidentifikasi Teks Eksposisi

Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) yang penulis maksud adalah model pembelajaran yang memberi kesempatan bagi peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran kelompok atau diskusi. langkah-langkah pembelajaran tersebut ialah; (1) Peserta didik berkelompok menjadi berkelompok menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang peserta didik. (2) setiap peserta didik dalam kelompok diberi nomor. Nomor yang diberikan di setiap kelompok sama, nomor 1-4. (3) Setiap kelompok mengidentifikasi teks eksposisi yang diberikan guru, dan masing-masing peserta didik memiliki peran berbeda dalam mencari informasi di dalam teks eksposisi tersebut. (4) Guru

memanggil nomor secara acak dan siswa yang dipanggil nomornya tampil ke depan. (5) Siswa dengan nomor yang dipanggil membawa undian soal untuk dapat menjawab dari hasil pengamatan atau diskusi kelompok. Siswa lain dengan nomor yang sama menanggapi jawaban yang dikemukakan temannya yang menjawab atau juga menjawab dengan hasil pengamatan kelompoknya. Demikian seterusnya sampai semua nomor mendapat giliran.

4) Model Pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) dalam Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi

Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) ini juga dimaksudkan penulis agar memberi kesempatan bagi peserta didik untuk dapat menyimpulkan isi teks eksposisi berdasarkan rasa percaya diri dalam menyampaikan gagasan di dalam proses pembelajaran, aktif dan bekerja sama dalam diskusi kelompok, serta bertanggung jawab terhadap peran kelompok. Langkah-langkah di dalam menyimpulkan isi teks eksposisi ini peserta didik kembali berhitung untuk membentuk suatu kelompok heterogen. Setiap peserta didik memiliki identitas nomor dan kembali bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing. Setelah kegiatan diskusi kelompok selesai, guru mengundi nomor secara acak, kemudian peserta didik yang dipanggil nomornya akan maju ke depan dan menyampaikan hasil diskusi kelompoknya sesuai dengan undian soal. Peserta didik dengan no urut yang sama akan menanggapi atau menyampaikan kembali jawaban yang berbeda dari kelompoknya. Peserta didik menyampaikan kesimpulan berupa menyimpulkan isi teks eksposisi dengan memperhatikan unsur-unsur, pola pengembangan, serta jenis-jenis paragraf di dalam teks eksposisi yang dibaca dan

didengar. Hal ini bertujuan agar peserta didik mampu aktif, percaya diri, serta bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui serta menjelaskan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Numbered Head Together* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Bahrul Ulum Tahun Pembelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui serta menjelaskan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Numbered-Head Together* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Bahrul Ulum Tahun Pembelajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung serta memperkuat teori model pembelajaran yang telah ada khususnya model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan teks eksposisi.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dalam menambah wawasan dan pengalaman dalam memecahkan permasalahan di dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi bagi peserta didik kelas VIII SMP Islam Bahrul Ulum Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered-Head Together* (NHT).

b) Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam membantu peserta didik meningkatkan motivasi belajar, serta menguasai materi pembelajaran khususnya dalam kompetensi mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.

c) Bagi Pendidik

Bagi pendidik penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan dalam memilih dan mencocokkan metode pembelajaran dengan jenis teks pembelajaran. Khususnya dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* di dalam pembelajaran bahasa Indonesia berkaitan dengan kompetensi mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.

d) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dengan mempertimbangkan model pembelajaran sebagai alternatif pembelajaran yang efektif, khususnya dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).